



WASPADA GUNUNGAPI



BNPB



CERITA
BERGAMBAR



Perkenalkan sahabat kita ini yang akan membagi pengalamannya seputar bencana gunungapi..



Tanggap dan Tangkas adalah seorang mahasiswa yang gemar mendaki gunung dan menjadi relawan di BNPB.



BNPB

BADAN NASIONAL
PENANGGULANGAN
BENCANA

Jl. Ir.H.Juanda No. 36
Jakarta Pusat
Telp. 021-3442734, 3442985,
3443079
Fax. 021-3505075
Email. contact@bnpb.go.id

Hai teman, apa kalian tahu bahwa wilayah Indonesia rawan terhadap terjadinya bencana? Akibat yang ditimbulkan oleh bencana bisa bermacam-macam, seperti jatuhnya korban jiwa, kehilangan harta benda, kerusakan pada bangunan apa pun, bahkan dapat menimbulkan kemiskinan bagi banyak orang hanya dalam sekejap.

Dahulu bencana dipandang sebagai kejadian yang tidak dapat dihindarkan dan berada di luar jangkauan manusia. Akibatnya masyarakat pasrah dan hanya bertindak pada saat bencana terjadi. Padahal dampak negatif bencana dapat dikurangi.

Dalam komik ini kita akan sama-sama belajar betapa pentingnya kita memiliki pengetahuan mengenai potensi bencana di wilayah kita, sehingga kita memiliki sikap siaga untuk melindungi diri kita, keluarga dan masyarakat dari risiko yang ditimbulkan bencana.


Dua sahabat ini bernama Tanggap dan Tangkas. Mereka gemar mendaki gunung. Dan sebagai relawan yang bekerja sama dengan BNPB.



Siang itu, alat komunikasi mereka berbunyi..

Harap segera menuju ke Desa Jatiwarna, karena terdeteksi akan aktivitas gunungapi yang cukup tinggi!





Tanggap dan Tangkas lekas mencari posisi alamat desa tersebut melalui peta pulau Jawa..

Baiklah!

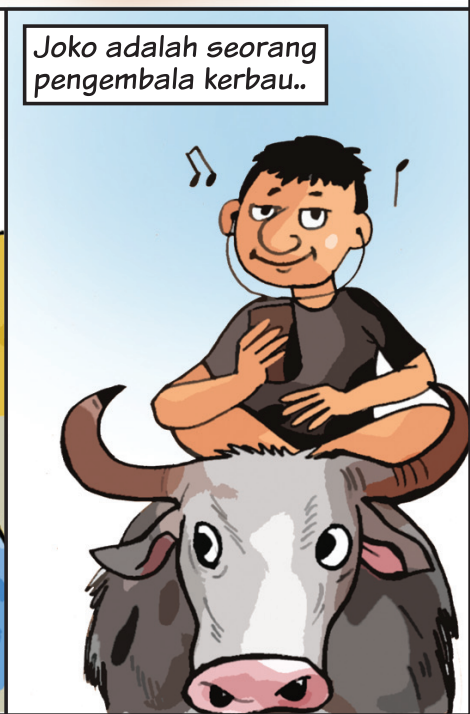
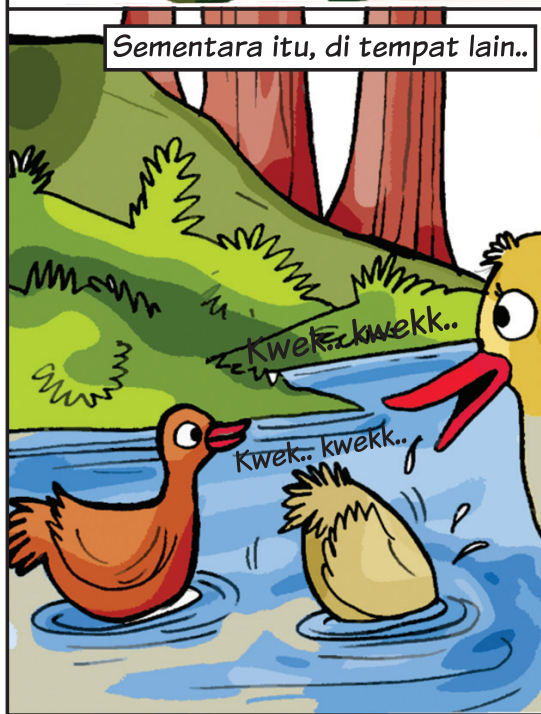
Ini dia lokasinya!
Ayo segera kita berangkat!



Singkatnya..

Eh, kamu tau engga, Indonesia dilewati oleh barisan gunungapi atau lebih dikenal dengan dengan cincin api, yang memiliki 29 gunung api aktif.

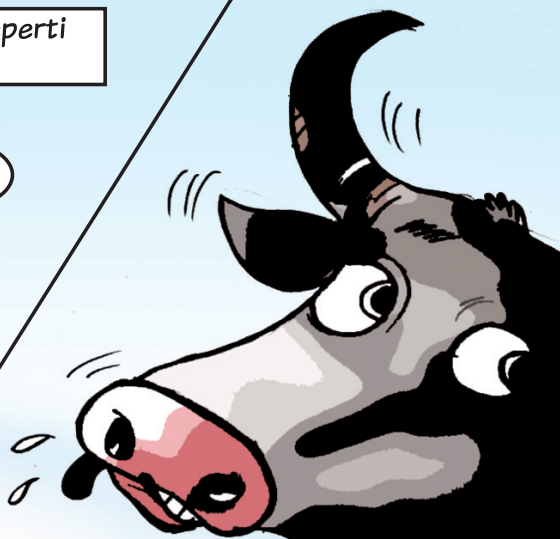
Oh.. gitu ya..
Lihat, kita sudah hampir sampai di Desa Jatiwarna! Dan itu gunungapinya!





Tiba-tiba si kerbau gelisah.. seperti sedang merasakan sesuatu..

Hah..?



Saat Joko melihat ke arah kiri, tampaklah dari kejauhan gunung yang sudah mulai mengeluarkan asap..



Kembali ke
Tanggap dan
Tangkas..

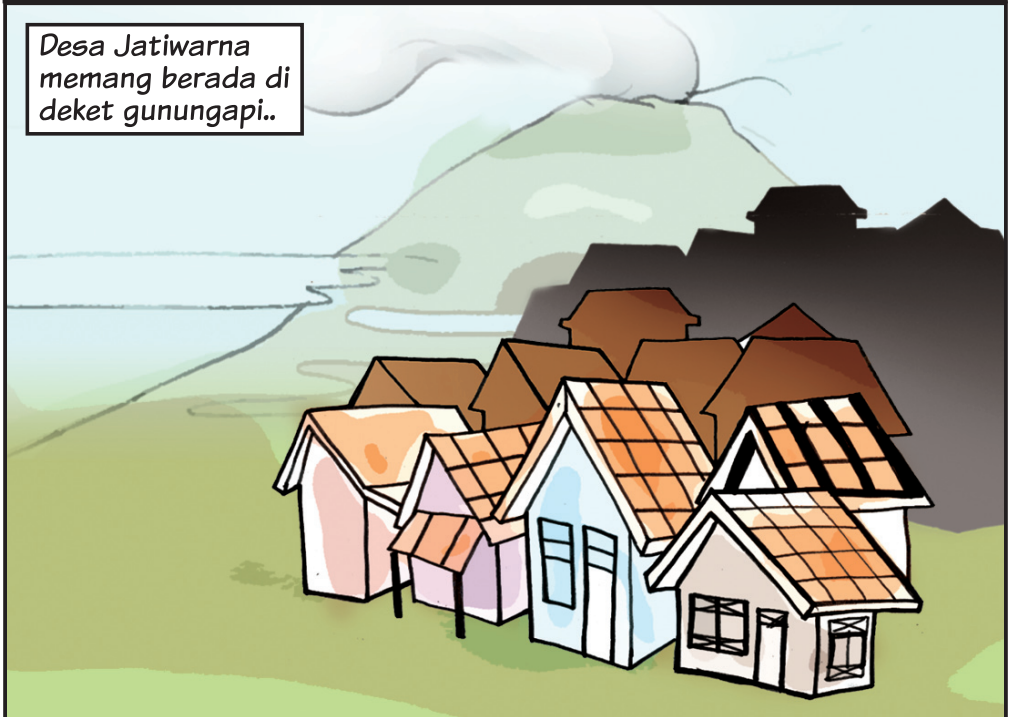
Lihat! Gunungnya
sudah mengeluarkan
asap!

Kayaknya sih akan
segera meletus..





Desa Jatiwarna memang berada di dekat gunungapi..





Ayo.. segera kita harus memberitahu warga Desa Jatiwarna!

Tapi di tengah perjalanan mereka bertemu Joko si pengembala kerbau..

Pak, gunung sudah mengeluarkan asap.. itu berarti akan terjadi letusan



Bapak ibu, mari segera meninggalkan rumah.. karena akan terjadi letusan..!

Apa?? Oh, baiklah pak..



Dan warga juga mengungsikan hewan ternak mereka ke tempat yang lebih aman..



Tanggap lalu menelpon BNPB..



Tangkas dan Tanggap mengevakuasi warga..



Beberapa jam kemudian BNPB datang..



BNPB juga mendatangkan beberapa kendaraan, salah satunya truk serbaguna..



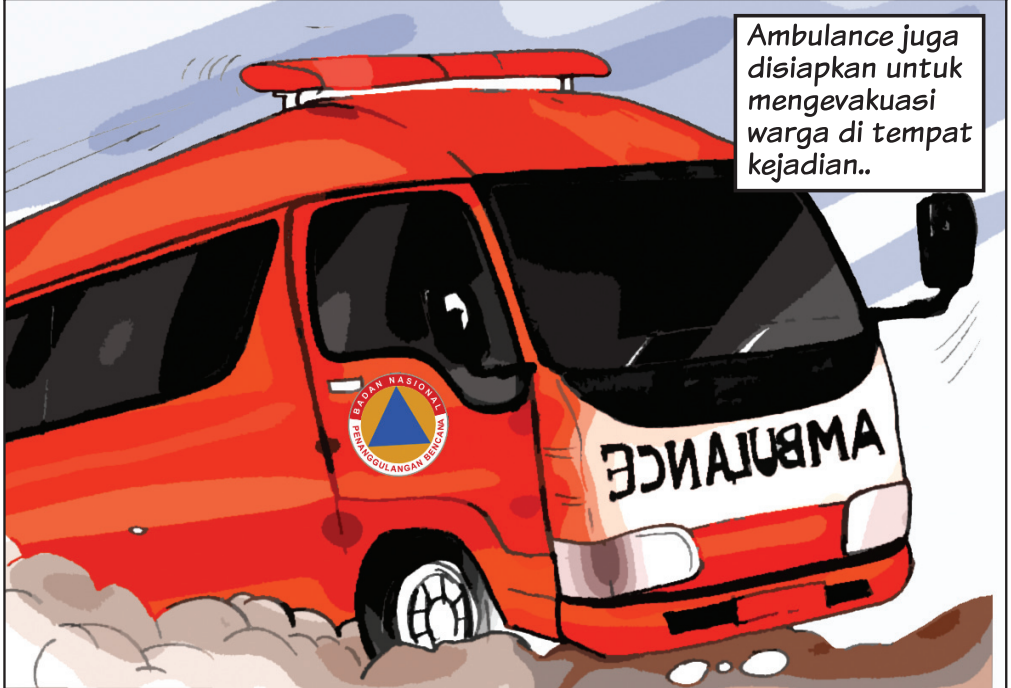


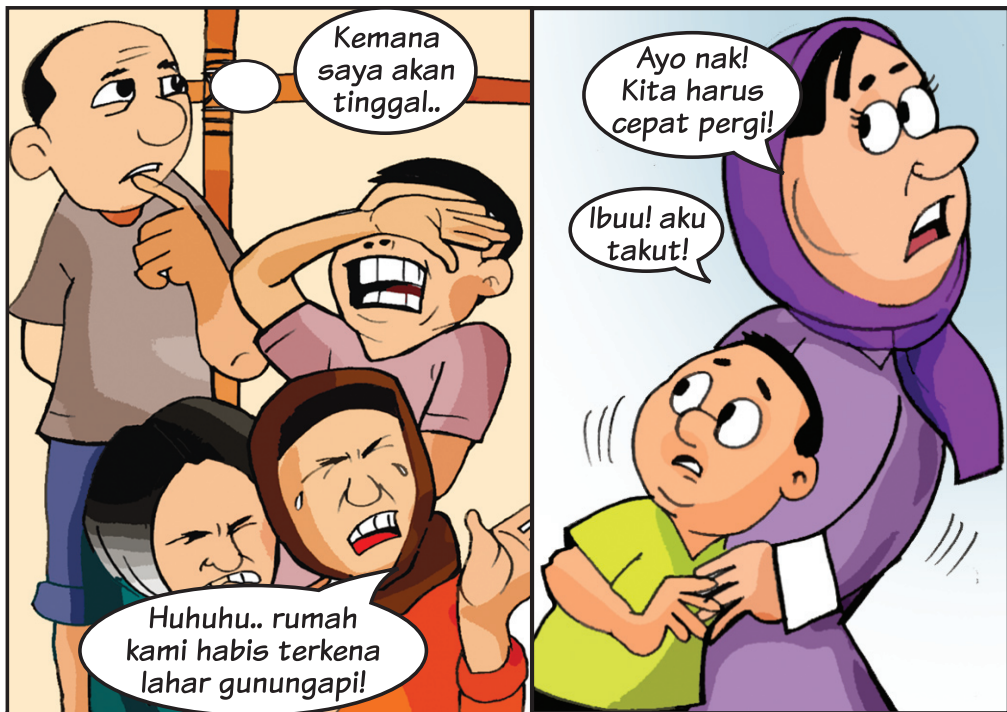
BNPB langsung mengarahkan para warga untuk mengungsi ke tempat yang aman dari bencana..



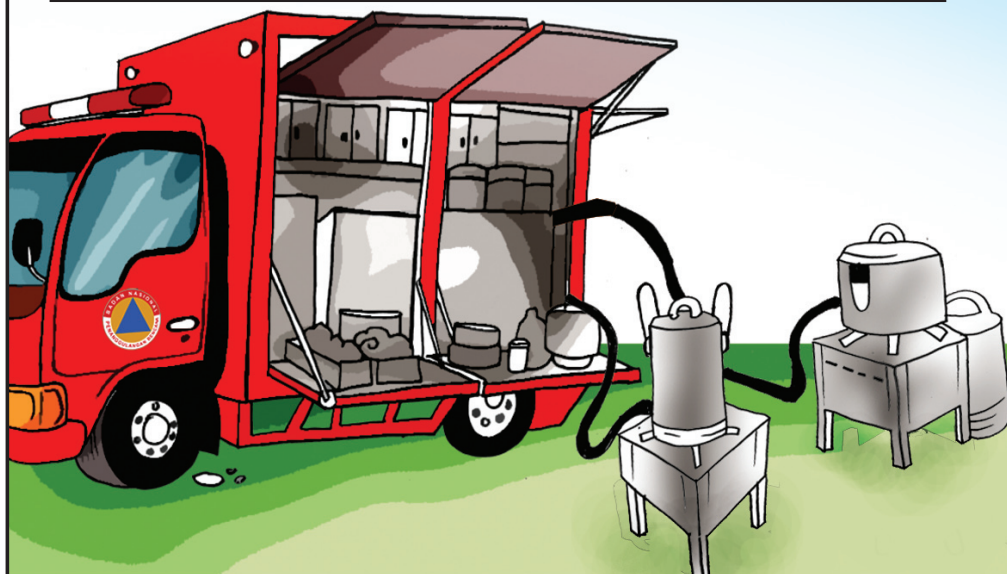
BNPB juga menyediakan "Media Center BNPB"..







Bagi para pengungsi, BNPB juga menyediakan kebutuhan makan dan minum dengan menggunakan mobil dapur umum..



Juga memberikan obat-obatan, sembako dan pakaian layak pakai..

Aku..

Aku..

Aku mau..

Iya anak-anak..
Jangan rebutan ya..



BNPB.. Juga memberikan pelayanan kesehatan secara gratis kepada para korban bencana gunungapi..

Coba tarik napas ya pak.. dan buang secara perlahan...





..bapak, ibu.. ada pertanyaan..?

BNPB juga memberikan penyuluhan tentang bencana gunungapi pada warga desa..

Akibat letusan bisa dirasakan berkilo meter jauhnya.. Dari gunung merapi yang sedang meletus. Aliran lahar dan banjir bandang, kebakaran hutan sangat berbahaya..

Hmm..

Hmm..

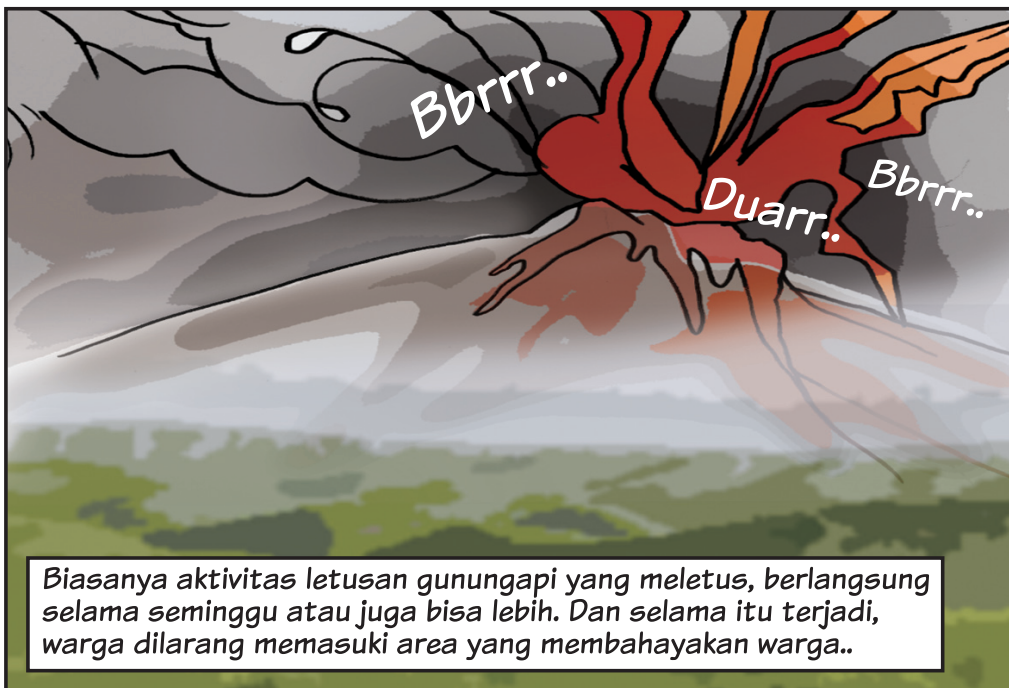


Sementara itu, gunungapi yang tadinya baru mengeluarkan asap.. akhirnya meletus juga..

Bbrrrr..

Duarr..

Bbrrrr..



Biasanya aktivitas letusan gunungapi yang meletus, berlangsung selama seminggu atau juga bisa lebih. Dan selama itu terjadi, warga dilarang memasuki area yang membahayakan warga..



Dari hasil letusan akan mengeluarkan lahar yang menghancurkan lahan warga..



Daerah ini seperti sudah tidak ada lagi kehidupan..

Beberapa minggu kemudian, lahar sudah mulai mengering. Petugas BNPB meninjau kondisi bencana..

Wuah.. semua lahan dan bangunan pada rusak pak..

Semuanya tertutup oleh lahar dan abu..

Sebulan kemudian pasca gunungapi meletus, warga dan BNPB bahu-membahu membersihkan lingkungan dan memperbaiki bangunan yang rusak..



Hati-hati ya pak membawa balok balok ini..

Baik pak..







Dan mereka pun kembali melanjutkan perjalanan mereka dengan petualangan yang baru..





www.bnpb.go.id